

**PT Arkadia Digital Media Tbk
Dan Entitas Anak/ *And Its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Financial Statements Consolidation***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/
*For The Year Ended***

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*



**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ and Subsidiaries**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:		<i>Financial Statements Consolidation For The Years Ended December 31, 2023 :</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2023
PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Suwarjono	:	Name 1
	Alamat kantor	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Cipinang Asem RT 002, RW 004, Kebon Pala, Makasar, Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	021-50101239	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2	Nama	:	Fastabiqul Khair Algotot	:	Name 2
	Alamat kantor	:	Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Cluster Costarica, Blok E.8, No 10, RT 007, RW 018, Rawabuntu, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	021-50101239	:	Phone Number
	Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | <i>A All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | <i>B The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2024/ March 15, 2024

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Suwarjono)



(Fastabiqul Khair Algotot)

No: 00009/3.0291/AU.1/06/0824-4/1/III/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Pemegang saham, Dewan Komisari dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Arkadia Digital Media Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arkadia Digital Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 4.105.498.606 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arkadia Digital Media Tbk ("The Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, the Company has recorded a net loss for the year ended December 31, 2023 of Rp 4,105,498,606 and reported accumulated losses and capital deficiency balances as of December 31, 2023 of Rp 52,960,350,808 and Rp 8,002,350,732, respectively.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

2023 masing-masing sebesar Rp 52.960.350.808 dan Rp 8.002.350.732.

Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2023 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 4.678.536.675 Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon pendapatan.

Laporan laba rugi konsolidasian Kelompok usaha mencakup nilai Pendapatan neto sebesar Rp 57.893.788.442 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan Pendapatan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2o dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan Pendapatan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In addition, its total current liabilities as of December 31, 2023 have exceeded its total current assets by Rp 4,678,536,675 These conditions, along with other matters disclosed in Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 2o the consolidated financial statements, Revenue are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Revenue is presented net of Revenue return and discount.

The group consolidated income statement included net Revenue Rp 57,893,788,442 for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the Revenue recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to Revenue are included in note 2o and 20 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's Revenue recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses Pendapatan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan Pendapatan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur Pendapatan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur Pendapatan yang berhubungan dengan Pendapatan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren Pendapatan sepanjang tahun

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok usaha.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the Revenue process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure Revenue were recognized in the correct period. In addition, we also tested Revenue return transactions after reporting period in order to identify any Revenue return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the Revenue has trended over the year.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures and whether the financial statements represent the underlying*

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

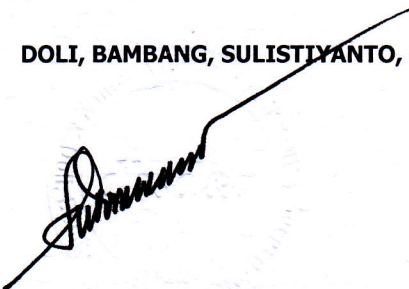
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

15 Maret 2024 / March 15, 2024

transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00009

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				<i>CURRENT ASSETS</i>
Kas dan bank	4.446.158.108	2c,2e,2r,4	2.758.136.596	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	4.781.569.758	2f,2r,5	3.705.643.461	<i>Trade receivables</i>
Uang muka	671.102.694	7	425.956.429	<i>Advances</i>
Pajak dibayar dimuka	7.122.949	2n,26a	2.780.250	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	401.183.222	2g,6	45.525.664	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>10.307.136.731</u>		<u>6.938.042.400</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				<i>NON-CURRENT ASSETS</i>
Aset tetap bersih	5.749.876.143	2h,2i,8	8.079.748.357	<i>Fixed assets-net</i>
Aset takberwujud	1.718.750.000	2i,9	4.881.250.000	<i>Intangible asset</i>
Aset pajak tangguhan	847.879.670	2n,26d	782.223.237	<i>Deferred tax asset</i>
Aset lain-lain	200.000.000	10	200.000.000	<i>Other non current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>8.516.505.813</u>		<u>13.943.221.594</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>18.823.642.544</u></u>		<u><u>20.881.263.994</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Financial Position-continued
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha	1.188.730.784	2k,2r,11	615.976.277	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	-	2k,2r,12	2.350.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.259.115.700	2k,2r,12	1.199.743.715	<i>Third parties</i>
Utang pajak	4.047.529.289	2n,26c	2.613.013.889	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	5.429.766.430	13	2.231.638.515	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	60.531.203	2l,15	-	<i>Lease liabilities - short term</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>14.985.673.406</u>		<u>9.010.372.396</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Non-Current Liabilities</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	281.444.826	2l,15	-	<i>Lease liabilities - long term</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Jangka panjang	7.708.000.000	2r,12	12.672.194.444	<i>Long term</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.850.875.044	2m,14	3.162.165.276	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>11.840.319.870</u>		<u>15.834.359.720</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>26.825.993.276</u>		<u>24.844.732.116</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				<i>EQUITY</i>
Modal saham-nilai nominal				<i>Share capital-at par value</i>
Rp 20 (nilai penuh)				<i>Rp 20 par value per share (full amount)</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
Rp 70.000.000.000 saham pada				<i>Rp 70,000,000,000 shares</i>
tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022				<i>As of December 31, 2023, and December 31, 2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid capital:</i>
1.625.000.000 saham tanggal 31 Desember 2023	32.500.000.000	16	32.500.000.000	<i>1,625,000,000 shares As of December 31, 2023,</i>
dan 31 Desember 2022.				<i>and December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor lain	90.000.000	2q,18	90.000.000	<i>Other additional paid in capital</i>
Agio saham	11.600.000.000	17	11.600.000.000	<i>Shares premium</i>
Komponen komprehensif lain	753.653.769		687.045.575	<i>Other comprehensive component</i>
Saldo Defisit	<u>(52.960.350.808)</u>		<u>(48.854.572.587)</u>	<i>Deficits</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				<i>Total equity attributable</i>
kepada pemilik	(8.016.697.039)		(3.977.527.012)	<i>to the owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	14.346.307	2b,19	14.058.890	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah Ekuitas (Defisiensi modal)	<u>(8.002.350.732)</u>		<u>(3.963.468.122)</u>	<i>Total Equity (Capital deficiency)</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>18.823.642.544</u>		<u>20.881.263.994</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Pendapatan	2o,20	57.893.788.442	41.539.134.578	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2o,21	(35.675.590.148)	(23.807.768.021)	Cost of revenue
Laba Kotor		22.218.198.294	17.731.366.557	Gross Profit
Beban pemasaran	2o,22	(436.611.459)	(355.862.217)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2o,23	(23.389.859.976)	(30.893.299.568)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	24	(1.022.139.281)	(3.543.369.737)	Other income (expenses)
Rugi Usaha		(2.630.412.422)	(17.061.164.965)	Loss operation
Pendapatan keuangan	25	18.494.083	5.209.529	Finance income
Beban keuangan	25	(809.663.181)	(1.388.703.638)	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		(3.421.581.520)	(18.444.659.074)	Loss Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2n,26			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini		(732.051.844)	-	Current tax
Pajak tangguhan		48.134.758	(164.237.866)	Deferred tax
Jumlah		(683.917.086)	(164.237.866)	Total
Rugi Tahun Berjalan		(4.105.498.606)	(18.608.896.940)	Loss Current Year
Penghasilan Komprensif Lain	2m,14			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		49.094.321	220.157.930	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah		17.521.675	(48.434.744)	Related income tax benefit total
Rugi Komprensif Tahun berjalan		(4.038.882.610)	(18.437.173.754)	Loss comprehensive current year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss current year attributable to:
Pemilik entitas induk		(4.105.778.221)	(18.608.578.254)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah		279.615	(318.686)	noncontrolling interests total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(4.039.170.027)	(18.436.851.616)	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah		287.417	(322.138)	noncontrolling interests total
Rugi per saham dasar	2p,27	(2,53)	(11,45)	Basic loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agio saham/Premium shares	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2020	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	418.191.440	(17.150.708.939)	27.457.482.501	14.930.376	27.472.412.877	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	97.127.497	(13.095.285.394)	(12.998.157.897)	(549.348)	(12.998.707.245)	Loss comprehensive for the current
Saldo per 31 Desember 2021	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	515.318.937	(30.245.994.333)	14.459.324.604	14.381.028	14.473.705.632	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	171.723.186	-	171.723.186	(3.452)	171.719.734	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.452	(18.608.578.254)	(18.608.574.802)	(318.686)	(18.608.893.488)	Loss comprehensive for the current
Saldo per 31 Desember 2022	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	687.045.575	(48.854.572.587)	(3.977.527.012)	14.058.890	(3.963.468.122)	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	66.608.194	-	66.608.194	7.802	66.615.996	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(4.105.778.221)	(4.105.778.221)	279.615	(4.105.498.606)	Loss comprehensive for the current
Saldo per 31 Desember 2023	32.500.000.000	90.000.000	11.600.000.000	753.653.769	(52.960.350.808)	(8.016.697.039)	14.346.307	(8.002.350.732)	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

The original report included herein is in the Indonesian language

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	56.818.861.038	40.369.309.260	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(25.612.010.786)	(17.581.954.379)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran karyawan	(23.129.379.245)	(24.958.465.083)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran beban usaha lainnya	<u>(1.573.702.943)</u>	<u>(2.836.137.415)</u>	<i>Payment to others operating expenses</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>6.503.768.064</u>	<u>(5.007.247.617)</u>	<i>Net cash is provided from (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING</i>
Perolehan aset tetap	(137.694.334)	(259.935.583)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	113.509.910	-	<i>Proceed from disposal of fixed asset</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(24.184.424)</u>	<u>(259.935.583)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(4.659.938.157)	3.128.345.336	<i>Payment of other payable</i>
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(131.623.971)</u>	<u>-</u>	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(4.791.562.128)</u>	<u>3.128.345.336</u>	<i>Net cash flow provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	1.688.021.512	(2.138.837.864)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>2.758.136.596</u>	<u>4.896.974.460</u>	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>4.446.158.108</u>	<u>2.758.136.596</u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arkadia Digital Media Tbk ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 6 Maret 2012 dari Notaris Arianly Triutomo, S.H., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13641.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 14 Maret 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 121 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. tanggal 23 Juni 2023 yaitu mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 tanggal 11 Juli 2023.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 Tahun 2014 tanggal 5 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas. Izin prinsip ini berlaku untuk 6 (enam) bulan terhitung sejak izin ini ditetapkan.

- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.
- Penetapan Kode Akses Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas No: 1151/kominfo/DJPP/PI.02.03/8/2014 tanggal 7 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur

1. GENERAL

a. Establishment And General Information

*PT Arkadia Digital Media Tbk (**the "Company"**) was established based on deed No. 5 dated March 6, 2012, from Notary Arianly Triutomo, S.H., domiciled in Tangerang Regency. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-13641.AH.01.01. The Year 2012 dated March 14, 2012.*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was covered by Notarial deed No. 121 made in front of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. dated June 23, 2023, concerning the amendments to the Company's articles of association. The deed has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.09-0139254 dated July 11, 2023.

In conducting their business, The Company and subsidiaries hold the following licenses:

- *License Principle for Providing Content Provisioning Services*

Principle License for Organizing Provision of Content Services Arkadia Media Nusantara (AMN) No. 207 of 2014 dated August 5, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principal permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility. This principal permit is valid for 6 (six) months from the date this permit is stipulated.

- *Determination of Access Code for Providing Content Provisioning Services on Cellular Mobile Networks and Wireless Local Fixed Networks with Limited Mobility.*
- *Determination of Access Code for Providing Content Providing Services on Cellular Mobile Networks and Local Fixed Networks without Cables with Limited Mobility No: 1151/Kominfo/DJPP/PI.02.03/8/2014 dated August 7, 2014, issued by the Director General of Post and Information Technology, Ministry*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Penetapan Kode Akses 99156 dan 99155 diberikan kepada AMN untuk penyelenggaraan jasa penyediaan konten. AMN diwajibkan untuk melaporkan penggunaan Kode Akses 99156 dan 99155 setiap 1 (satu) tahun sejak ditetapkannya kode akses tersebut.

Communication and Information of the Republic of Indonesia. Determination of Access Codes 99156 and 99155 is given to AMN for the provision of content services. AMN is required to report the use of the Access Code 99156 and 99155 every 1 (one) year since the enactment of the access code.

• Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten

Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten AMN No. 289 Tahun 2014 tanggal 26 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Izin ini diberikan sebagai izin prinsip penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan/atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas.

• *License for Organizing Content Provisioning Services*

License for Organizing Services for Providing Content of AMN No. 289 of 2014 dated August 26, 2014, issued by the Director General of the Implementation of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia. This permit is given as a principal permit for the provision of content services on cellular mobile networks and/or wireless local fixed networks with limited mobility.

Sesuai dengan akta No 5 tahun 2023, anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang Informasi dan Komunikasi, aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha melalui portal web atau platform digital, periklanan, design film, video, program tv, animasi, dan komik, design konten kreator lainnya, design komunikasi visual/design grafis dan fotografi, jasa penyelenggara pertemuan konferensi dan pameran, dan jasa penyelenggara event khusus.

In accordance with Deed No. 5 of 2023, the Company's articles of association, the aims and objectives of this Company are to carry out business in the field of Information and Communication, professional, scientific and technical activities, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and business support. through web portals or digital platforms, advertising, film, video, TV program, animation and comic design, content design from other creators, visual communication design/graphic design and photography, conference and exhibition meeting organizing services, and special event organizing services.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 2017.

The Company is domiciled at Jakarta at Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 19, Jl Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Iwa Sukresno Karunia.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Iwa Sukresno Karunia.

b. Pemecahan saham

b. Stock split

Pada tanggal 23 Oktober 2020 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama) : 5 (baru), mengubah nilai nominal per saham dari Rp 100 menjadi

On October 23, 2020, the Company executed a 5-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp 100 to Rp 20 per share. The trading of shares with the new par value per share in the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp 20 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 17 November 2020.

Indonesia stock Exchange started on November 17, 2020.

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-117/D.04/2018 tanggal 10 September 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 September 2018.

c. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-117/D.04/2018 dated September 10, 2018 to conduct an initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 18, 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

d. Structure of the Company's Subsidiaries

The company has subsidiaries engaged in providing web portal services and content providers in the media field. The names of subsidiaries, business locations, share ownership percentages and total assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mula operasi/ Start of operations	Tempat kedudukan/ Location	Jenis usaha/Operations	% kepemilikan/Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)	
				31-Des-23	31-Des-22	31-Des-23	31-Des-22
PT Arkadia Media Nusantara	2010	Jakarta	Penyediaan jasa portal web dan penyedia konten dalam bidang media / Provision of web portal services and content providers in the media sector	99,99	99,99	26.369.745.585	22.050.256.762
PT Mata Media Nusantara	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,97	99,97	326.972.004	404.914.780
PT Integra Archipelago Media	2018	Jakarta	Jasa multimedia / Multimedia services	99,90	99,90	14.092.038.492	13.406.419.923

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 November 2010 dari notaris Mirawati S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Tangerang. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55465.AH.01.01.Tahun

PT Arkadia Media Nusantara (AMN)

PT Arkadia Media Nusantara was established based on deed No. 1 dated November 10, 2010 from notary Mirawati S.H., M.Kn., notary based in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-55465.AH.01.01. Year 2010 dated November 25, 2010, concerning the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2010 tanggal 25 November 2010 tentang pengesahan Badan Hukum Perusahaan. Akta AMN telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 05 tanggal 11 Agustus 2023 dari notaris Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0052544.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 4 September 2023 tentang perubahan anggaran dasar.

Sesuai dengan akta No 5 tahun 2023, anggaran dasar AMN, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang Informasi dan Komunikasi, aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha melalui portal web atau platform digital, periklanan, design film, video, program tv, animasi, dan komik, design konten kreator lainnya, design komunikasi visual/design grafis dan fotografi, jasa penyelenggara pertemuan konferensi dan pameran, dan jasa penyelenggara event khusus.

AMN berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. AMN telah beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara didirikan berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 November 2013 dibuat oleh Franciska Susi Setiawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-58284.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 November 2013 tentang pengesahan Badan Hukum MMN. Akta MMN mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 28 Juli 2023 dari Arief Syafriyansyah, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka, tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0050590.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 27 Agustus 2023.

ratification of the AMN Legal Entity. AMN deed has been amended several times, the last amendment Deed No. 05 dated August 11, 2023, from notary Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., regarding amendments to the articles of association. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0052544.AH.01.02 in 2023 dated September 4, 2023 concerning amendments to the articles of association.

Accordance with Deed No. 5 year 2023, AMN's articles of association, the aims and objectives of this Company are to carry out business in the fields of Information and Communication, professional, scientific and technical activities, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agency and business support. through web portals or digital platforms, advertising, film, video, TV program, animation and comic design, content design from other creators, visual communication design/graphic design and photography, conference and exhibition meeting organizing services, and special event organizing services.

AMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta. AMN operates commercially in 2010.

PT Mata Media Nusantara (MMN)

PT Mata Media Nusantara was established based on deed No. 2 dated November 1, 2013 made by Franciska Susi Setiawati, S.H., notary based in Jakarta. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58284.AH.01.01. 2013 dated November 13, 2013 on the ratification of the Law Firm MMN. Deed MMN change, most recently by deed No. 12 dated July 28, 2023 from Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notary based in Majalengka, changes in the Company's articles. This deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0050590.AH.01.02 in 2023 dated August 27, 2023.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sesuai dengan akta No. 12 tanggal 28 Juli 2023 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ini adalah menjalankan usaha dibidang a) informasi dan komunikasi, b) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, c) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah bidang penyediaan jasa portal web.

MMN berkedudukan di Jakarta Pusat, Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media didirikan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Oktober 2013 dari Francisca Susi Setiawati, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61327.AH.01.01 tanggal 26 November 2013 tentang pengesahan badan hukum IAM. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 13 tanggal 31 Juli 2023 dari Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Majalengka, mengenai perubahan anggaran dasar IAM. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-0050900.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Agustus 2023.

Sesuai dengan akta nomor 13 tanggal 31 Juli 2023, anggaran dasar perusahaan pasal 3 maksud dan tujuan perusahaan meliputi a) informasi dan komunikasi, b) aktifitas profesional, ilmiah dan teknis, c) perdagangan, d) aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan dan jasa penunjang usaha lainnya, e) kesenian, hiburan, dan rekreasi, f) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.

IAM berdomisili di The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan. Tahun 2018, IAM sudah melakukan kegiatan komersialnya.

Accordance with the deed 12 dated July 28, 2023 regarding the amendment of article 3 of The Company's, the intent and purpose of this company is running a business in a) information and communication, b) profesional activities, scientific and technical, c) activity rental and leasing without option rights, travel agents and other business support services. At present The Company's activities are in the field of providing web portal services.

MMN is located in Gedung Sahid Sudirman Center Lt. 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT Integra Archipelago Media (IAM)

PT Integra Archipelago Media was established based on Deed No. 39 dated October 23, 2013 from Francisca Susi Setiawati, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61327.AH.01.01 dated November 26, 2013 concerning the ratification of IAM legal entity. The deed has been amended several times, the last being with deed No. 13 dated July 31, 2023 from Arief Syafriyansyah, S.H., M.Kn., a notary based in Majalengka, concerning changes to IAM articles of association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration No. 0050900.AH.01.02 Year 2023 dated August 28, 2023.

Accordance with deed number 13 dated July 31, 2023, the company's articles of association article 3 of the company's aims and objectives include a) information and communication, b) professional, scientific and technical activities, c) trade, d) rental and leasing activities without option rights, travel agents and other business support services, e) arts, entertainment and recreation, f) provision of accommodation and provision of food and drink.

IAM is domiciled in The Belleza Shopping Arcade Unit GF 19 & 20 Jl. Arteri Permata Hijau No.34 Kel.Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, South Jakarta. In 2018, IAM has conducted its commercial activities.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

e. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Sesuai dengan akta No. 121 tanggal 23 Juni 2023 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-01.09-0139254, dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Accordance with deed no. 121 dated June 23, 2023 which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-01.09-0139254, from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta, where in the deed it is stated that there is a change in the composition of the Company's management, the composition of the management as of December 31, 2023 is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Stephen K Sulistyio
Iwa Sukresno Karunia
Ariyo Ali Suprpto

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Direktur

Suwarjono
Fastabiqul Khair Algotot

President Director
Director

Sesuai dengan akta No. 34 tanggal 8 Juni 2022, dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, dimana dalam akta tersebut disebutkan adanya perubahan susunan pengurus Perusahaan, susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Accordance with Deed No. 34 dated June 8, 2022, from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta, where the deed states that there was a change in the composition of the management on December 31, 2022, as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Stephen K Sulistyio
Iwa Sukresno Karunia
Ariyo Ali Suprpto

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
Direktur

Suwarjono
Erfan Suryono

President Director
Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ketua Komite
Anggota
Anggota

Ariyo Ali Suprpto
Oky Darmawan
Nurrachman Hidayat

Chairman Committee
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/ADM/BOD/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Decree No. 003/ADM/BOD/V/ 2018 dated May 30, 2018 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan telah mengangkat Abdul Malik Muslih dan menggantikan Fastabiqul Khair Algotot sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The company has appointed Abdul Malik Muslih and replaced Fastabiqul Khair Algotot as Head of the Company's Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

Berdasarkan Surat Keputusan No.022/ADM/BO D/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan menetapkan Arsito Hidayatullah sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Based on Decree No. 022/ADM/BOD/VI/2023 dated June 8, 2023, the Company's appointed Arsito Hidayatullah as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or public.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel are all members of the Company's Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company's.

Jumlah karyawan tetap tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 145 dan 150 (tidak diaudit).

The number of permanent employees as of December 31, 2023 and 2022 was 145 and 150 respectively (unaudited).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 15 Maret 2024.

f. Completion of the Consolidated of Financial Statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2023. The company's management finish the above financial statements on March 15, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang

a. Basis of preparation of the financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

The consolidated financial statements include on accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involment with Subsidiary; and*
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.*

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan

Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasian.

Account balance transaction, income, and expense, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

On acquisition, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain dan juga memberikan Perusahaan akan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Kelompok usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang

of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assess the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and operating policies, etc.

The Transaction with Non-Controlling Interest

The Company have a transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

c. *Transaction and balances in foreign currency*

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

fungsiional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsiional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The rates of exchange used were as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	<i>United States Dollar (USD)</i>

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Related party transaction and balances

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. Is a member of the key Management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya)

- i. The entity and reporting entity are members of the same business Group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);*

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

- iii. *Both entities are joint ventures same the third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate from the same the third party*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. *A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances Alt related parties are disclosed in the relevan notes

e. Kas dan bank

e. *Cash and bank*

Mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Include cash in hand and cash in bank, that can be withdrawn at any time and other short-term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. *Trade receivables and other receivables*

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi kelompok usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>%/ Persentase</u>	
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan dan perlengkapan	4	25%	Equipment and fixtures
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

i. Aset takberwujud-piranti lunak komputer

i. Intangible assets-computer software

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized an amortization expense.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Legal intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful, life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

j. Impairment of non-financial asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed Its recoverable amount, not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had not impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other Comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2023 and 2022.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

k. Trade payables and other payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

I. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

I. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset – it can be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

On inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

m. Imbalan Kerja

Kelompok usaha mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

n. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

m. Employee benefit

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

n. Income taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, kelompok usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) kelompok usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan kelompok usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

q. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas

o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good promised in the contract.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

p. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and it is not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Additional Paid in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok usaha.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized an expense in the period in which the Group receives SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant IFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang di akui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

- a) *The date of SKPP;*
- b) *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c) *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

r. Instrumen keuangan

r. *Financial Instruments*

(i) Aset Keuangan

i. *Financial Assets*

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset

The Group using 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
 - Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
 - Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
 - Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha;
- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
 - *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
 - *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
 - *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(iii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

iii. Amortized cost of financial instrumen

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(iv) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

v. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Informasi Segmen

s. *Segment Information*

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Kontinjensi

t. *Contingencies*

Apabila kemungkinan arus keluar sumber daya tersebut sangat kecil, liabilitas kontinjensi

Unless the possibility of outflow of resources embodying economic benefits is remote,

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila ada kemungkinan arus manfaat ekonomi.

contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

u. *Events after the reporting period*

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post period events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, the uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in output that requires an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Judgment Made In Applying Accounting Policies

Didalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Considerations, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Kelompok usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements requires the Group's management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi

The main assumptions for the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that pose a significant risk of a

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Consideration, the following estimates and assumptions made by management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Determining Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that most affect the revenue and cost of sales and other indicators in determining the most appropriate currency represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2r dan catatan 31.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering that the definitions set out in SFAS 71 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note 2r and note 31.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining the Business Model Valuation

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo

The classification and measurement of financial assets is dependent on the results of tests solely on principal and interest payments (SPPI) on the principal outstanding and the business model. The company determines a business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives. This valuation includes an assessment that reflects all relevant evidence including how the performance of the asset is evaluated and its performance is measured, the risks that affect the performance of the asset and how it is managed. The company monitors financial assets that are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that is derecognized before maturity to understand the reasons for

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

disposal and whether those reasons are consistent with the business objectives for which the assets are held. Monitoring is part of the Company's ongoing assessment of whether the business model that has the remaining financial assets is still appropriate and if it is not suitable whether there has been a change in the business model and therefore there are prospective changes in the classification of the financial assets.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Determine a Significant Increase in Credit Risk

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL) for a stage 1 asset, or a lifetime ECL for a stage 2 or stage 3 asset. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Group considers forward-looking information that is reasonable and can be supported qualitatively and quantitatively.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Determining and Calculating Allowance for Losses

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

When measuring expected credit loss (ECL), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information that is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is the estimated loss arising from default. It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and what the lender is expected to receive, taking into account the cash flows from collateral and the increase in integral credit.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

The probability of default is the main input in measuring ECL. The probability of default is an estimate of the probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Determine the method of depreciation and the estimated useful lives of fixed assets

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

The Company estimates the economic useful lives of fixed assets based on the expected utilization of the assets, supported by business plans and strategies and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah

The estimates of the useful lives of property and

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

equipment are based on the Company's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset sena perkembangan teknologi. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets due to technological developments. Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (catatan 8).

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above, and accordingly future depreciation costs may be revised (note 8).

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value Amortized Cost and Calculation of Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 31.

The Company accounts for certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and the assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using objectively verifiable evidence, the amount of amortization of the fair value or may be different if the Company valuation methodologies or different assumptions. Such changes could directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in note 31.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Retirement Expenses and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of the Company's liabilities for pensions and employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian

Those assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual rate of employee turnover, disability rate, retirement age and mortality and rate of

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

return on plan assets are expected.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

While the Company believes that these assumptions are fair and reasonable, a significant difference in the actual results or a significant change in the Company's assumptions could materially affect the estimated liabilities for pensions and employee benefits and net employee benefit expenses. A more detailed description disclosed in note 14.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Tax

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila tidak ada lagi kemungkinan jumlah laba fiskal yang cukup tersedia untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam catatan 26.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if there is no possibility that sufficient taxable income is available to compensate for part or all of the deferred tax assets that will be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in note 26.

Pertimbangan

Consideration

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported in the financial statements. In connection with the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods could differ from the estimates made.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following considerations are made by the management in order to implement the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2r.

Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note 2r.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Financial Assets that are not quoted in an active market

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi

The Company classifies financial assets by evaluating, among other things, whether or not they are quoted in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price that is available on a regular basis,

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

and that the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a fair transaction.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Allowance for impairment losses of loans and receivables are maintained on the amount which management believes is adequate to cover any possible uncollectible financial assets. At each statement of financial position date, the Company specifically reviews whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Reserves are established is based on past collection experience and other factors that may affect the collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penurunan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan penurunan nilai piutang yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. Estimasi dan Asumsi

If there is objective evidence of impairment, the time and amount that can be collected is estimated based on past experience of losses. Allowance for impairment losses is formed on the accounts specifically identified as impaired. The accounts receivable was written-off based on management's decision that the financial assets were not collectible or realized even though all the means and actions had been taken. An evaluation of accounts receivable, which aims to identify the amount of reduction that should be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, when and the amount of allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

The main assumptions about the future and other key sources of estimated uncertainty at the end of the reporting period that pose a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

saat terjadinya.

assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), whereas the timing and magnitude of changes in fair value may differ due to the use of different valuation methods.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 31.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in note 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Estimated Useful Life of Fixed Assets

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

The useful lives of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective assessment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to usage, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the assets.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Accordingly, the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of each property, plant and equipment will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the property, plant and equipment. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during of the year.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

An impairment review is conducted when there are indications of an impairment of certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continuing use and final disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable value and the resulting impairment loss may have a material effect on the Company's results of operations.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	
Kas	15.000.000	15.000.000	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.908.757.961	2.541.949.073	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten	56.825.149	12.248.381	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.442.494.723	168.819.627	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.509.246	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.439.454	3.739.454	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>United Stated Dollar:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15.131.575	16.380.061	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
subjumlah bank	<u>4.431.158.108</u>	<u>2.743.136.596</u>	<i>Subtotal cash in banks</i>
Jumlah kas dan bank	<u><u>4.446.158.108</u></u>	<u><u>2.758.136.596</u></u>	<i>Total cash and banks</i>

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha-pihak ketiga berdasarkan pelanggan antara lain :

5. TRADE RECEIVABLES

Details of the trade receivable - third parties for customers are:

	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	
PT Daniswara Amanah Cipta	910.200.000	33.300.000	<i>PT Daniswara Amanah Cipta</i>
PT Dwi Sapta Pratama	594.072.000	-	<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
PT Armananta Eka Putra	422.133.000	165.945.000	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Pertamina (Persero)	277.500.000	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Mediatrics Digital Indonesia	243.978.000	-	<i>PT Mediatrics Digital Indonesia</i>
PT Bahurekso Ingkang Teguh	205.128.000	-	<i>PT Bahurekso Ingkang Teguh</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201.665.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bounce Indonesia	178.438.050	-	<i>PT Bounce Indonesia</i>
PT Omnicom Media Group Indonesia	167.385.000	199.245.000	<i>PT Omnicom Media Group Indonesia</i>
Setditjen Rehabilitasi Sosial	149.850.000	-	<i>Setditjen Rehabilitasi Sosial</i>
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	133.200.000	-	<i>PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Indonesia	127.650.000	-	<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Smartfren Telecom, Tbk	111.000.000	-	<i>PT Smartfren Telecom, Tbk</i>
PT Toyota Astra Motor	111.000.000	-	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	98.000.000	-	<i>PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja</i>
PT Quadrata Axioma Indonesia	72.150.000	-	<i>PT Quadrata Axioma Indonesia</i>
Midea Planet Indonesia	72.150.000	-	<i>Midea Planet Indonesia</i>
PT Citra Media Prima	70.500.000	-	<i>PT Citra Media Prima</i>
PT Ibo Makmur Agung	67.000.000	75.000.000	<i>PT Ibo Makmur Agung</i>
PT Transito Adiman Jati	66.600.000	-	<i>PT Transito Adiman Jati</i>
PT Gagas Mahadaya Indera	62.160.000	37.185.000	<i>PT Gagas Mahadaya Indera</i>
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia	50.000.000	-	<i>PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia</i>
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	-	109.707.534	<i>PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk</i>
PT Masayu Yurida Renjana	-	55.944.000	<i>PT Masayu Yurida Renjana</i>
Lainnya (dibawah 50 juta)	459.934.170	2.647.958.532	<i>Others (below 50 milion)</i>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>4.851.693.220</u>	<u>3.812.685.066</u>	<i>Total trade receivable third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(70.123.462)</u>	<u>(107.041.605)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	<u><u>4.781.569.758</u></u>	<u><u>3.705.643.461</u></u>	<i>Total trade receivable third parties - net</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivable as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Belum jatuh tempo	750.605.157	1.104.268.995	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	1.547.677.218	1.351.231.927	1-30 days
31-60 hari	970.779.697	468.165.644	31-60 days
61-90 hari	983.349.067	257.019.880	61-90 days
> 91 hari	599.282.081	631.998.620	> 91 days
Jumlah	<u>4.851.693.220</u>	<u>3.812.685.066</u>	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	(70.123.462)	(107.041.605)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah	<u>4.781.569.758</u>	<u>3.705.643.461</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023, and 2022, no trade receivables are pledged as collateral.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses details are:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Sewa	220.416.667	-	Rent
Legal, lisensi dan perizinan	119.816.670	33.333.340	Legal, Licences and Permit
Lain-lain	60.949.885	12.192.324	Others
Jumlah	<u>401.183.222</u>	<u>45.525.664</u>	Total

Biaya dibayar dimuka lainnya merupakan biaya pembayaran untuk domain web.

Another prepaid fee is the payment fee for the web domain.

Akun Sewa dibayar dimuka sesuai dengan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 November 2023 antara perusahaan dengan Ibu Titi Murrukmihati, Dra., Perusahaan menyetujui dan menandatangani perjanjian terkait objek sewa bangunan dengan sertifikat hak milik seluas 1532M² dan bangunan seluas 400M² yang berlokasi di Jogja. Jangka waktu sewa ialah selama 24 bulan (dua puluh empat bulan) terhitung dari tanggal 19 Desember 2023 hingga 19 Desember 2025. Selama masa sewa perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara objek sewa. Nilai sewa yang disepakati selama jangka waktu sewa adalah sebesar Rp 230.000.000.

The prepaid rental account is in accordance with the rental agreement on November 1 2023 between the company and Mrs. Titi Murrukmihati, Dra., The company approved and signed an agreement regarding the building rental object with a certificate of ownership covering an area of 1532M² and a building covering an area of 400M² located in Jogja. The rental period is 24 months (twenty four months) starting from December 19, 2023 to December 19, 2025. During the rental period the company is responsible for maintaining the rental object. The agreed rental value during the rental period is Rp 230,000,000.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

Rincian uang muka terdiri dari :

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Uang muka proyek	637.843.694	404.826.429	Advance project
Uang muka lainnya	33.259.000	21.130.000	Other advance
Jumlah	<u>671.102.694</u>	<u>425.956.429</u>	Total

7. ADVANCE PAYMENTS

Advance details are:

8. ASET TETAP-BERSIH

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership:
Biaya perolehan:					Cost:
Leasehold improvement	2.386.549.245			2.386.549.245	Leasehold improvement
Peralatan komputer	16.277.559.816	101.962.000	37.821.342	16.341.700.474	Computer
Peralatan dan perlengkapan	2.720.395.058	35.732.334	28.603.546	2.727.523.846	Equipment and fixture
Kendaraan	604.750.000	-	222.950.000	381.800.000	Vehicles
Aset hak guna:					Right of use assets:
Bangunan	5.777.777.778	-	-	5.777.777.778	Building
Kendaraan	-	473.600.000	-	473.600.000	Vehicles
Jumlah	<u>27.767.031.897</u>	<u>611.294.334</u>	<u>289.374.888</u>	<u>28.088.951.343</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Leasehold improvement	715.964.777	477.309.852		1.193.274.629	Leasehold improvement
Peralatan komputer	14.141.922.106	1.021.182.329	37.821.342	15.125.283.093	Computer
Peralatan dan perlengkapan	2.345.017.035	170.511.400	28.603.546	2.486.924.889	Equipment and fixture
Kendaraan	604.749.995	-	222.950.000	381.799.995	Vehicles
Amortisasi aset hak guna:					Amortization right of use assets:
Bangunan	1.879.629.627	1.212.962.965	-	3.092.592.592	Building
Kendaraan	-	59.200.002	-	59.200.002	Vehicles
Jumlah	<u>19.687.283.540</u>	<u>2.941.166.548</u>	<u>289.374.888</u>	<u>22.339.075.200</u>	Total
Nilai buku	<u>8.079.748.357</u>			<u>5.749.876.143</u>	Book value

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balances	
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership:
Biaya perolehan:					Cost:
Leasehold improvement	2.386.549.245	-	-	2.386.549.245	Leasehold improvement
Peralatan komputer	16.093.694.016	226.172.700	42.306.900	16.277.559.816	Computer
Peralatan dan perlengkapan	2.701.145.175	33.762.883	14.513.000	2.720.395.058	Equipment and fixture
Kendaraan	604.750.000	-	-	604.750.000	Vehicles
Aset hak guna	5.777.777.778	-	-	5.777.777.778	Right of Use Assets
Jumlah	<u>27.563.916.214</u>	<u>259.935.583</u>	<u>56.819.900</u>	<u>27.767.031.897</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Leasehold improvement	238.654.925	477.309.852	-	715.964.777	Leasehold improvement
Peralatan komputer	10.769.529.816	3.397.071.314	24.679.024	14.141.922.106	Computer
Peralatan dan perlengkapan	2.115.242.995	242.099.333	12.325.293	2.345.017.035	Equipment and fixture
Kendaraan	604.749.995	-	-	604.749.995	Vehicles
Aset hak guna	657.407.405	1.222.222.222	-	1.879.629.627	Right of Use Assets
Jumlah	<u>14.385.585.136</u>	<u>5.338.702.721</u>	<u>37.004.317</u>	<u>19.687.283.540</u>	Total
Nilai buku	<u>13.178.331.078</u>			<u>8.079.748.357</u>	Book value

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.941.166.548 dan Rp 5.338.702.721 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (catatan 23).

Depreciation expense for the one year period ending December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,941,166,548 and Rp 5,338,702,721, respectively, included in general and administrative expenses (note 23).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

31 December 2023 / December 31, 2023				
Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>		
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	29.160.000.000	<i>Software</i>
Jumlah	29.160.000.000	-	29.160.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:				<i>Accumulated amortization:</i>
Perangkat lunak komputer	24.278.750.000	3.162.500.000	27.441.250.000	<i>Software</i>
Jumlah	24.278.750.000	3.162.500.000	27.441.250.000	<i>Total</i>
Nilai buku	4.881.250.000		1.718.750.000	<i>Book value</i>

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>		
Perangkat lunak komputer	29.160.000.000	-	29.160.000.000	<i>Software</i>
Jumlah	29.160.000.000	-	29.160.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:				<i>Accumulated amortization:</i>
Perangkat lunak komputer	17.321.250.000	6.957.500.000	24.278.750.000	<i>Software</i>
Jumlah	17.321.250.000	6.957.500.000	24.278.750.000	<i>Total</i>
Nilai buku	11.838.750.000		4.881.250.000	<i>Book value</i>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.162.500.000 dan Rp 6.957.500.000 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (catatan 23).

Amortization expenses for the eight month period ending December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 3,162,500,000 and IDR 6,957,500,000 respectively were allocated to general and administrative expenses (note 23).

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan deposit sewa bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

10. OTHER ASSET

Other assets represent building rental deposits on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 200,000,000 each.

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

11. TRADE PAYABLES

This account is account payable to a third party, with details as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
PT Elang Denting Cahaya	544.000.000	-	PT Elang Denting Cahaya
PT Meica Ganendra Adiwangsa	289.085.300	-	PT Meica Ganendra Adiwangsa
PT Awan Integrasi Sandidta	147.398.062	450.333.845	PT Awan Integrasi Sandidta
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	57.552.000	39.240.000	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara
PT. Dentsu Inter Admark	53.335.549	-	PT. Dentsu Inter Admark
PT Anugerah Komunika Kararyu	17.000.000	-	PT Anugerah Komunika Kararyu
PT Iforte Solusi Infotek	13.080.000	26.160.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT Cipta Karya Multiguna	-	77.141.000	PT Cipta Karya Multiguna
Lain-lain (dibawah 10 juta)	67.279.873	23.101.432	Others (below 10 million)
Jumlah	<u>1.188.730.784</u>	<u>615.976.277</u>	Total

Seluruh utang usaha berdenominasikan mata uang Rupiah. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok usaha atas perolehan utang ini.

All trade payables are donominated in Rupiah. There is no collateral given by the Group on these payable.

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Belum jatuh tempo	6.350.000	609.407.919	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	1.022.357.162	6.568.358	1-30 days
31-60 hari	71.647.550	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	88.376.072	-	>90 days
Jumlah	<u>1.188.730.784</u>	<u>615.976.277</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLE

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Jangka pendek:			Short term:
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Iwa Sukeresno Karunia	-	1.950.000.000	Iwa Sukeresno Karunia
Suwarjono	-	400.000.000	Suwarjono
Jumlah pihak berelasi jangka pendek	<u>-</u>	<u>2.350.000.000</u>	Total related parties short term

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Lanjutan		2.350.000.000	Continued
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	3.854.000.000	-	Emerging Media Opportunity Fund I,LP
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	-	873.944.584	MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")
Lain-lain	405.115.700	325.799.131	Others
Jumlah pihak ketiga jangka pendek	<u>4.259.115.700</u>	<u>1.199.743.715</u>	Total third parties short term
Jumlah jangka pendek	<u>4.259.115.700</u>	<u>3.549.743.715</u>	total short term
Jangka panjang:			Long term loan:
Emerging Media Opportunity Fund I,LP	7.708.000.000	11.798.250.000	Emerging Media Opportunity Fund I,LP
MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")	-	873.944.444	MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF")
Jumlah jangka panjang	<u>7.708.000.000</u>	<u>12.672.194.444</u>	total long term

Perusahaan menerima pinjaman dari MDIF Media Finance I B.V ("MDIF") sebesar US\$250.000, sesuai dengan *Loan Agreement* tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana yang telah diubah dengan *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Loan Agreement* tertanggal 6 Juli 2020 dengan MDIF sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh Perusahaan sebesar US\$250.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan dibayar 9 kali angsuran yang sama secara triwulan, dimana pembayaran cicilan yang pertama akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021 dan pembayaran cicilan yang terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

The Company received a loan from MDIF Media Finance I BV ("MDIF") amounting to US\$250,000, in accordance with the Loan Agreement dated March 23, 2020 as amended by the Amendment of Loan Agreement dated June 7, 2020 and the Second Amendment and Restatement of Loan Agreement dated July 6, 2020 with MDIF in connection with the facility received by the Company amounting to US\$250,000 with an interest rate of 10% per annum and the payment will be paid in 9 equal installments on a quarterly basis, the first payment will be due on June 30, 2021 and the payment of the installments the last one due on June 30, 2023.

Per tanggal 31 Desember 2023, perusahaan telah melakukan pelunasan utang MDIF Media Finance IB.V. ("MDIF") yang dibayar pada tanggal 25 Juli 2023 utang beserta bunganya sehingga utang kepada ("MDIF") disajikan nihil.

As of December 31, 2023, the company has paid off the MDIF Media Finance IB. V debt. ("MDIF") which is paid on July 25, 2023, the debt and interest so that the debt to ("MDIF") is presented as none.

Perusahaan menerbitkan *Convertible Performance Debenture* ("CPD") kepada Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") sebesar US\$ 750.000 tertanggal 23 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dengan *Amendment of Convertible Debenture Agreement* tertanggal 7 Juni 2020 dan *Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement* tertanggal 6 Juli 2020. Pinjaman tersebut wajib dikonversikan menjadi saham biasa Perusahaan, kecuali konversi tersebut tidak diperbolehkan berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp14.070 per US\$1 atau dengan harga konversi sebesar Rp 1.400 per saham dengan bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023 kecuali dalam hal terdapat pernyataan percepatan.

The company issued a *Convertible Performance Debenture* ("CPD") to the Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") of US \$ 750,000 dated March 23, 2020 as amended by the Amendment of Convertible Debenture Agreement dated June 7, 2020 and the Second Amendment and Restatement of Convertible Performance Debenture Agreement dated July 6, 2020. The loan must be converted into ordinary shares of the Company, unless such conversion is not permitted under the prevailing laws and regulations in Indonesia, as for the value of the loan using a currency exchange rate of Rp14,070 per US\$1 or with a conversion value of Rp1,400 per share with an interest of 10% per annum and will mature on June 30, 2023 unless there is an acceleration statement.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian addendum kedua untuk *Convertible Performance Debenture* ("CPD") pada tanggal 30 Juli 2023, perusahaan melakukan pembaruan perjanjian dengan EMOF Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") dimana sisa pinjaman sebesar US\$750.000 tersebut diangsur sebesar \$20.833,33/bulan dalam jangka waktu selama 36 bulan dari tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026 dengan bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Based on the second addendum agreement for the *Convertible Performance Debenture* ("CPD") on July 30, 2023, the company renewed the agreement with EMOF Emerging Media Opportunity Fund I, LP ("EMOF I") where the remaining loan amounting to US\$750,000 was paid in installments of \$20,833, 33/month for a period of 36 months from August 30, 2023 to July 30, 2026 with interest of 3% per annual. This agreement is effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI).

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)
Jamsostek	1.609.332.530
Kelola jaringan	1.452.602.832
Insentif	1.130.245.340
Bunga pinjaman	710.532.727
Gaji	241.915.001
Biaya jasa profesional	193.888.000
Konsultan teknologi	79.000.000
Lain-lain	12.250.000
Jumlah	<u>5.429.766.430</u>

13. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued costs consist of:

	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
	892.580.491	Jamsostek
	29.600.000	Managed Network
	601.863.472	insentive
	382.641.852	Loan interest
	-	Salary
	302.083.000	Professional fee
	22.869.700	Tehnological consultant
	-	Others
	<u>2.231.638.515</u>	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok usaha mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independent Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya No.185/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 23 Februari 2024 dan No. No.175/IPK/KKA-TBA/II-2023 tanggal 21 Februari 2023, masing-masing tahun-tahun 2023 dan 2022.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

On December 31, 2023 and 2022, the business group recorded employee benefits liabilities that were not funded based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation no. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment Relations dated February 2, 2021.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries Kantor Konsultan Aktuaria Firm (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan of independent actuary in its report No.185/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 24, 2024 and 175/IPK/KKA-TBA/II-2023 dated February 21, 2023, the years 2023 and 2022 respectively.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Biaya jasa kini	590.147.234	(755.348.076)	Current service expense
Biaya bunga	228.656.855	186.921.794	Interest expense
Jumlah	<u>818.804.089</u>	<u>(568.426.282)</u>	Total

Jumlah (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount (actuarial) gains / losses recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Perubahan asumsi atas diskonto	138.670.707	(106.051.875)	Changes in assumptions on discount rates
Penyesuaian atas pengalaman	(187.765.028)	(114.106.054)	Changes in experience assumptions
Jumlah	<u>(49.094.321)</u>	<u>(220.157.930)</u>	Total

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Saldo awal	3.162.165.276	3.950.749.487	Balance at beginning of the year
Pembayaran Manfaat	(81.000.000)	-	Payment of Employee
Beban karyawan pada laba rugi	818.804.089	(568.426.282)	Expense recognized in profit or loss
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(49.094.321)	(220.157.930)	Recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>3.850.875.044</u>	<u>3.162.165.276</u>	Total

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2023, and December 31, 2022. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Presented value of defined benefit obligation</u>	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	260.323.791	Increase interest rate by 1%
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	329.504.603	Decrease in interest rate by 1%
Kenaikan tingkat gaji sebesar 1%	329.463.981	Increase in salary increment rate by 1%
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	259.781.999	Decrease in salary increment rate by 1%

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023.

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2023.

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	
1 tahun	-	Within one year
2-5 tahun	-	2-5 year
6-10 tahun	-	6-10 year
>10 tahun	6.502.407.670	More than 10 years

Nilai sekarang liabilitas masa lalu dihitung dengan menggunakan asumsi aktuaris sebagai berikut:

The present value of past liabilities is calculated with using actuarial assumptions as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Tingkat diskonto	6,89%	7,23%	Discount rate per annum
Tingkat Proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	Projection salary increase rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI-4	10% TMI-4	Prolonged rate of disability / illness
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 1-17	0% p.a	0% p.a	Aged 1-17
Umur 18-29	0,10% p.a	0,10% p.a	Aged 18-29
Umur 30-39	0,05% p.a	0,05% p.a	Aged 30-39
Umur 40-44	0,03% p.a	0,03% p.a	Aged 40-44
Umur 45-49	0,02% p.a	0,02% p.a	Aged 45-49
Umur 50-54	0,01% p.a	0,01% p.a	Aged 50-54
Umur 55-98	0% p.a	0% p.a	Aged 55-98
Normal Tingkat Pensiun	55	55	Normal Pension Level
Jumlah karyawan	10	13	Number of employee

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Company outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows.

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Sampai dengan satu tahun	95.640.000	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	342.710.000	-	Between one to five years
Jumlah	438.350.000	-	Total
dikurangi bagian bunga	(96.373.971)	-	Net of interest
Jumlah nilai tunai	341.976.029	-	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(60.531.203)	-	Section finance lease liabilities maturing within one year
Bagian jangka panjang	281.444.826	-	Long-term portion

Tanggal 24 Juli 2023 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk penyewaan Kendaraan "Toyota/Innova 2.0 Bensin / Kijang Innova Zennix 2.0 V" dengan Nomor perjanjian 23115157490 dengan jangka waktu sewa lima tahun berakhir tanggal 24 Juni 2028

On July 24, 2023, the Company signed a finance lease agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the rental of the vehicle "Toyota/Innova 2.0 Gasoline / Kijang Innova Zennix 2.0 V" with agreement number 23115157490 with a five year lease term ending June 24, 2028.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of	Jumlah/Amount Rp
PT Harvest Capital International	499.322.000	30,73%	9.986.440.000
Iwa Sukresno Karunia	386.276.500	23,77%	7.725.530.000
Suwarjono	85.750.000	5,28%	1.715.000.000
Masyarakat/ public	653.651.500	40,22%	13.073.030.000
Jumlah/ Total	1.625.000.000	100,00%	32.500.000.000

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

17. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

17. SHARES PREMIUM

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Harga saham/ shares price	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 200,-	Rp 30.000.000.000
Nilai nominal saham/ shares capital at par value	150.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 15.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering			Rp 15.000.000.000
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ net of share emission cost			Rp 3.400.000.000
Total agio saham/ Total share premium			Rp 11.600.000.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company and subsidiaries have participated the Tax Amnesty program as regulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

Perusahaan dan entitas anak telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-16416/PP/WPJ.30/2016 tertanggal 22 Desember 2016.

The Company and subsidiaries have submitted Assets Statement for Tax Amnesty/Assignment Statement (SPHPP) and have obtained a Tax Amnesty Certificate / Certificate (SKPP) with No. KET-16416 / PP / WPJ.30 / 2016 dated December 22, 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan dan entitas anak mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa Kas sebesar Rp 90.000.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 2.700.000.

Based on SPHPP and SKPP, the Company and subsidiaries declare tax amnesty assets in the form of cash in the amount of Rp. 90,000,000 with the amount of tax ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Law) of Rp2,700,000.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset pengampunan pajak entitas adalah sebagai berikut :

The details of the entity's tax amnesty assets are as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
PT Arkadia Media Nusantara	50.000.000	50.000.000	PT Arkadia Media Nusantara
PT Arkadia Digital Media	20.000.000	20.000.000	PT Arkadia Digital Media
PT Mata Media Nusantara	20.000.000	20.000.000	PT Mata Media Nusantara
Jumlah	<u>90.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	Total

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
PT Integra Archipelago Media	13.967.843	13.881.851	PT Integra Archipelago Media
PT Mata Media Nusantara	(126.472)	(169.964)	PT Mata Media Nusantara
PT Arkadia Media Nusantara	504.937	347.003	PT Arkadia Media Nusantara
Jumlah	<u>14.346.307</u>	<u>14.058.890</u>	Total

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

Rincian pendapatan terdiri dari:

The revenue details consist of:

	31 Desember 2023/ (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Jasa penyedia konten dan portal web	57.893.788.442	41.539.134.578	Content providers and web portals

Pendapatan jasa penyedia konten dan portal web berasal dari penyediaan jasa data transfer, *download ringtones*, logo, kuis, polling, dan lain sebagainya untuk aplikasi mobile dengan bekerjasama dengan provider telekomunikasi, serta pendapatan jasa iklan berbasis website di suara.com.

Revenue from web content and portal providers is obtained from the provision of data transfer services, *download ringtones, logos, quizzes, polls, etc.*, for the use of mobile applications, in collaboration with telecommunications providers, and revenue from website-based advertising services at suara.com.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan terdiri dari :

Detail Of cost of revenue are as follows:

	31 Desember 2023/ (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Biaya penyedia konten dan portal web	24.991.549.603	12.279.116.831	Content provider and web portal expense
Gaji dan tunjangan	10.684.040.545	11.528.651.190	Salary and allowance
Jumlah	<u>35.675.590.148</u>	<u>23.807.768.021</u>	Total

Beban portal web terdiri dari biaya iklan di Facebook, Google.com, promo Suara.com, Shutterstock dan lain-lain.

The web portal load, consisting of advertising costs on Facebook, Google.com, Suara.com promos, Shutterstock and others.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PEMASARAN

22. MARKETING EXPENSES

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Jamuan	222.595.405	168.780.719	Entertainment
Perjalanan dinas	158.066.054	75.535.935	Bussiness trip
Kontribusi dan partneship	55.950.000	111.545.563	Contribution and partnership
Jumlah	<u>436.611.459</u>	<u>355.862.217</u>	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Gaji karyawan	12.684.219.700	13.692.251.899	Salary and allowance
Amortisasi (catatan 9)	3.162.500.000	6.957.500.000	Amortization (note 9)
Penyusutan (catatan 8)	2.941.166.548	5.338.702.721	Depreciation (note 8)
Listrik, telepon dan internet	2.426.270.231	3.766.660.549	Electrical and telecommunication
Imbalan kerja (catatan 14)	818.804.089	(568.426.282)	Employee benefit (note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	368.567.278	296.425.361	Repair and maintenance
Jasa profesional	291.738.000	254.813.000	Professional fee
Legal dan perijinan	261.100.098	222.319.146	Legal and permits
Kantor dan perlengkapan	228.215.015	299.600.471	Office and equipment
Transport dan perjalanan	119.051.069	129.628.049	Transportation and traveling
Makan dan minum	52.861.682	61.935.729	Meal
Sewa	9.583.333	-	Rent
Asuransi	3.578.586	-	Insurance
Pendidikan dan pelatihan	2.798.963	259.500.000	Education and training
Perlengkapan P3K	-	4.011.190	Medical kit
Beban piutang tak tertagih	(11.503.864)	153.891.651	Bad debt expenses
Lain-lain	30.909.248	24.486.084	Others
jumlah	<u>23.389.859.976</u>	<u>30.893.299.568</u>	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME (CHARGE)

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Laba (rugi) selisih kurs	256.282.024	(1.261.347.051)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan Lain-lain	102.963.692	313.028.881	Other income
Penerimaan piutang	-	127.700.000	Receive trade receivable
Beban pajak	(1.484.539.326)	(2.655.235.654)	Tax expense
Laba (rugi) pelepasan aset	113.509.910	(19.815.583)	Gain (loss) on disposal of asset
Beban Lain-lain	(10.355.581)	(47.700.330)	Other expense
Jumlah	<u>(1.022.139.281)</u>	<u>(3.543.369.737)</u>	Total

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

25. FINANCE INCOME (COST)

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
<u>Pendapatan keuangan:</u>			<u>Finance income:</u>
Pendapatan bunga	18.494.083	5.209.529	Interest income
Sub jumlah pendapatan keuangan	18.494.083	5.209.529	sub total finance income
<u>Beban keuangan:</u>			<u>Finance cost:</u>
Beban bunga	(796.221.952)	(1.377.192.986)	Interest expense
Beban administrasi bank	(13.441.229)	(11.510.652)	Bank administration
sub jumlah beban keuangan	(809.663.181)	(1.388.703.638)	sub total finance cost
Jumlah	(791.169.098)	(1.383.494.109)	Total

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
<u>Entitas induk:</u>			<u>Parent only:</u>
Pajak pertambahan nilai	7.122.949	2.780.250	Value added tax

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax according to statement of profit or loss and corporate income tax is as follow:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(3.421.581.520)	(18.444.659.074)	Loss consolidated before income tax
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(3.463.545.216)	8.257.230.326	Subsidiary loss before income tax
Rugi sebelum pajak - Entitas induk	(6.885.126.736)	(10.187.428.748)	Loss before tax - Parent entity
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pemasaran	2.486.900	1.000.000	Marketing expenses
Beban makan dan minum	8.496.308	2.209.499	Meal
Beban pajak	624.000.913	836.949.219	Tax expenses
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.047.078)	(1.308.722)	Interest income subjected to final tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penurunan nilai piutang	-	3.920.962	Impairment of receivables
(Pendapatan) beban imbalan kerja	70.461.569	(45.318.061)	Employee benefit (income) expenses
Jumlah:	704.398.612	797.452.897	Total
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(6.180.728.124)	(9.389.975.851)	Estimated taxable loss current year
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2022	(9.389.975.851)	-	Year 2022
Tahun 2021	(7.717.544.294)	(7.717.544.294)	Year 2021
Tahun 2020	(7.170.698.701)	(7.170.698.701)	Year 2020
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(30.458.946.970)	(24.278.218.846)	Total accumulated fiscal loss

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang pajak

c. Tax Payables

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
<u>Entitas induk:</u>			<u>Parent only:</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>			<u>Income tax:</u>
Pasal 21	922.890.025	600.264.626	Article 21
Pasal 23/26	342.053.461	265.019.613	Article 23/26
Pasal 4(2)	1.820.000	-	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	46.220.812	67.419.384	Value added tax
Subjumlah	<u>1.312.984.298</u>	<u>932.703.623</u>	Subtotal
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>			<u>Income tax:</u>
Pasal 21	2.156.222.603	1.462.126.323	Article 21
Pasal 23/26	259.034.106	13.266.160	Article 23/26
Pasal 29	90.860.073	-	Article 29
Pajak pertambahan nilai	228.428.209	204.917.783	Value added tax
Sub jumlah	<u>2.734.544.991</u>	<u>1.680.310.266</u>	Sub total
Jumlah	<u>4.047.529.289</u>	<u>2.613.013.889</u>	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan kerja karyawan	667.353.934	162.316.899	17.521.675	847.192.508	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>114.869.303</u>	<u>(114.182.141)</u>		<u>687.162</u>	Provision for impairment receivable
Jumlah	<u>782.223.237</u>	<u>48.134.758</u>	<u>17.521.675</u>	<u>847.879.670</u>	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Diakui dalam laba rugi/Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/adjust ment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbalan kerja karyawan	869.164.887	(130.438.718)	(48.434.744)	(22.937.491)	667.353.934	Employee benefit
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>148.668.451</u>	<u>(33.799.148)</u>	-	-	<u>114.869.303</u>	Provision for impairment receivable
Jumlah	<u>1.017.833.338</u>	<u>(164.237.866)</u>	<u>(48.434.744)</u>	<u>(22.937.491)</u>	<u>782.223.237</u>	Total

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan pada tahun 2023 dan 2022.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 above shall be the basis for the preparation of corporate income tax returns (SPT) in 2023 and 2022.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut diatas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan *system self-assessment*. Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No.28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Under the Indonesian Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on tax Law No.28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DJP may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk Periode satu tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities for one year period on December 31, 2023 and 2022 have been calculated taking into account the tax rates expected to apply at the time of realization.

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Nilai nominal	20	20	Nominal value
Jumlah saham untuk perhitungan			Numbers to share to compute
laba (rugi) dasar per saham	1.625.000.000	1.625.000.000	basic loss per shares
Laba (rugi) bersih entitas induk	<u>(4.105.498.606)</u>	<u>(18.608.578.254)</u>	Gain (Loss) net parent only
Laba (Rugi) per share	<u>(2,53)</u>	<u>(11,45)</u>	Gain (loss) per shares

28. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

28. BALANCE AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi.

In the regular conduct of business, the Company has transaction with related parties.

Saldo dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Balance and transaction with related parties

Perusahaan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi, tanpa jaminan, tidak dikenakan beban bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti pada tahun berjalan.

The Company provides loans to related parties, unsecured, not subject to interest charges, have a term of less than one year and no definite repayment schedules in the current year.

Manajemen tidak membuat provisi atas kerugian penurunan nilai untuk akun piutang dan utang karena berkeyakinan bahwa saldo piutang dan utang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment loss for this account other receivable and payable as it is of the opinion that these receivables and payable will be fully collectible

Pihak-pihak berelasi/ <i>related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>nature of the relationship with related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Arkadia Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbustment</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Mata Media Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
PT Integra Archipelago Media	Entitas sepengendali/ <i>entity under common control</i>	Penggantian beban/ <i>expense reimbursement</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi (remunerasi) Kelompok usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.726.500.000 dan Rp 1.690.000.000.

Compensation for the Board of Commissioners and Directors (remuneration) of the business group for the year ended of 31 December 2023 and 2022 is Rp 1,726,500,000 and Rp 1,690,000,000 respectively.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Keseluruhan aktivitas usaha Perusahaan berasal dari pasar lokal. Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa penyedia konten, portal web dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decisions.

The entire business activities of the Company come from the local market. The company classifies its business activities into two business segments consisting of revenues from content providers, web portals and others.

Management monitors the operating results of its business units separately in order to make decisions regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and corporate income tax are managed by business groups and are not allocated to the operating segment.

	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	
Penghasilan bersih			<i>Revenue-net</i>
Jasa penyedia konten	-	45.386.400	<i>Content provider</i>
Portal web	57.893.788.442	41.493.748.178	<i>Web portal</i>
sub jumlah	<u>57.893.788.442</u>	<u>41.539.134.578</u>	<i>sub total</i>
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
Jasa penyedia konten	-	500.262	<i>Content provider</i>
Portal web	35.675.590.148	23.807.267.759	<i>Web portal</i>
sub jumlah	<u>35.675.590.148</u>	<u>23.807.768.021</u>	<i>sub total</i>
Laba Kotor			<i>Gross profit</i>
Jasa penyedia konten	-	44.886.138	<i>Content provider</i>
Portal web	22.218.198.294	17.686.480.419	<i>Web portal</i>
Jumlah	<u>22.218.198.294</u>	<u>17.731.366.557</u>	<i>Total</i>

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:

*Segment report of Consolidated financial
position segment:*

	31 Desember 2023 / <i>(December 31, 2023)</i>	31 Desember 2022 / <i>(December 31, 2022)</i>	
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Jasa penyedia konten	783.243.541	11.917.576	<i>Content provider</i>
Portal web	18.040.399.003	20.869.346.418	<i>Web portal</i>
Sub jumlah	<u>18.823.642.544</u>	<u>20.881.263.994</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Liabilitas			<i>Total Liabilities</i>
Jasa penyedia konten	-	-	<i>Content provider</i>
Portal web	26.825.993.276	24.844.732.116	<i>Web portal</i>
Sub jumlah	<u>26.825.993.276</u>	<u>24.844.732.116</u>	<i>Sub total</i>

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok usaha adalah risiko modal, dan risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Kelompok usaha. Direksi Kelompok usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks that arise from financial instruments owned by the Group are capital risk, and operational risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Group. The Group's Board of Directors reviews and approves policies for managing risks.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiary failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiary. Credit risk of the Company and its subsidiary mainly attached to the cash and banks, trade receivables and other receivables. The Company and its subsidiary puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / (December 31, 2023)	31 Desember 2022 / (December 31, 2022)	
Kas dan bank	4.446.158.108	2.758.136.596	Cash and banks
Piutang usaha	4.781.569.758	3.705.643.461	Trade receivable
Subjumlah	<u>9.227.727.866</u>	<u>6.463.780.057</u>	Subtotal

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Company and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiary monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiary do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyzes the Company and its subsidiary' financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/less 1 year	lebih dari 1 tahun/more 1 year	Jumlah/ Total	
	Liabilitas keuangan			
Utang usaha	1.188.730.784	-	1.188.730.784	Trade payable
Utang lain-lain	4.259.115.700	7.708.000.000	11.967.115.700	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	5.429.766.430	-	5.429.766.430	Accrue expenses
Utang pajak	4.047.529.289	-	4.047.529.289	Tax payable
Liabilitas sewa	60.531.203	281.444.826	341.976.029	Lease liabilities
Jumlah	14.985.673.406	7.989.444.826	22.975.118.232	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/less 1 year	lebih dari 1 tahun/more 1 year	Jumlah/ Total	
	Liabilitas keuangan			
Utang usaha	615.976.277	-	615.976.277	Trade payable
Utang lain-lain	3.549.743.715	12.672.194.444	16.221.938.159	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.231.638.515	-	2.231.638.515	Accrue expenses
Utang pajak	2.613.013.889	-	2.613.013.889	Tax payable
Jumlah	9.010.372.396	12.672.194.444	21.682.566.840	Total

Risiko Permodalan

Tujuan Kelompok usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Manajemen Kelompok usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia,

Capital Management

The objective of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

The Group management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities are total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.

Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by failure of information technology systems, errors due to human factors, and weaknesses in

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Kelompok usaha.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi *hardware* dan *software* untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

operational procedures in a process. This risk can cause losses to the Company so that it will affect the Group's performance and level of health.

Management policy is to implement a system of continuous compliance audits, maintenance or backup of the company's main applications, from the hardware and software side to avoid undesirable things, and instill the Company's basic values from the start to employees so they can avoid/reduce potential irregularities, as well as fair and transparent performance appraisal in career development.

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

31. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	4.446.158.108	4.446.158.108	Cash and banks
Piutang usaha	4.781.569.758	4.781.569.758	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	1.188.730.784	1.188.730.784	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	5.429.766.430	5.429.766.430	Accrued expense
Liabilitas sewa	341.976.029	341.976.029	Lease liabilities
Utang lain-lain	11.967.115.700	11.967.115.700	Other payable

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan bank	2.758.136.596	2.758.136.596	Cash and banks
Piutang usaha	3.705.643.461	3.705.643.461	Trade receivable
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	615.976.277	615.976.277	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	2.231.638.515	2.231.638.515	Accrued expense
Utang lain-lain	16.221.938.159	16.221.938.159	Other payable

32. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok usaha mengalami rugi bersih setelah pajak sebesar Rp 4.105.498.606 yang mengakibatkan akumulasi saldo defisit sebesar Rp 52.960.350.808 dan mengalami defisiensi modal sebesar Rp8.002.350.732 Kelompok usaha melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Kelompok usaha akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Kelompok usaha akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan juga meningkatkan profitabilitas Kelompok usaha sebagai berikut:

- Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien
- Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.

Disamping itu, Manajemen Kelompok usaha telah memperoleh dukungan dari pemegang saham yang menyatakan:

- Konfirmasi tertulis dari pemegang saham mayoritas yang menyatakan bahwa pemegang saham akan terus memberikan dukungan keuangan kepada Kelompok usaha dalam rangka memenuhi kewajiban keuangan termasuk kewajiban dengan periode tidak lebih 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan
- Tidak memiliki rencana untuk menonaktifkan atau melikuidasi *Kelompok usaha*.

Dengan rencana manajemen diatas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham Kelompok usaha, manajemen Kelompok usaha berkeyakinan bahwa Kelompok usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

32. GOING CONCERN

The business group experienced a net loss after tax of Rp 4,105,498,606 which resulted in an accumulated deficit balance of Rp 52,960,350,808 and experienced a capital deficiency of Rp 8,002,350,732 The business group takes the following steps:

Management believes that the Group's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. The Group will continue to implement strategies to maintain sustainability as well as to improve the Group's profitability as follows:

- A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction
- Expanding sales network and increase the number of customers.

In addition, Management of the Group obtained support from the shareholder which stated:

- A written confirmation from its major shareholder that it will continue to provide financial support to enable the Group to meet its entire financial obligation as such obligations fall due for a period not more than 12 months from the financial position date
- Has no plan to de-activate or liquidate the Group.

With the management plan above and continous financia support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group wil continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of those uncertainties.

**PT Arkadia Digital Media Tbk
dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes To the Consolidated Financial Statements-continued
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

34. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Kelompok usaha tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

33. SUBSEQUENT EVENT

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended December 31, 2023.

34. CONTINGENCY

Until the report of the independent auditors issued, the Group is no legal dispute issues, environment and taxation.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK IAI has issued amendments to the Statement of Financial Accounting Standards that will be effective for financial statements for periods beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"*

Until the date of issuance of the financial statements, the impact of the adoption of these standards and amendments on the financial statements cannot be known or estimated by management.
